

## ABSTRAK

**Muhammad Ali Khatamy.** 2016120018. Pengaruh Revitalisasi Monumen Nasional terhadap Daya Tarik Wisata pasca pandemik covid-19. Di bawah bimbingan Ibu Ismayanti, A.Par, M.Sc.

Indonesia merupakan salah satu Negara yang kaya akan daerah wisata sebagai ibukota negara Indonesia, Jakarta merupakan pusat pemerintahan, perekonomian, perdagangan, industri, dan pariwisata di Indonesia selain itu Jakarta memiliki ikon *landmark* Indonesia yang kita kenal sebagai Monumen Nasional yang mempunyai luas sekitar 80 Hektar menjadi Monumen bersejarah yang menjadi kebanggaan warga Jakarta. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yang pertama Bagaimana revitalisasi yang sudah dilakukan yang kedua Apakah revitalisasi berpengaruh terhadap daya tarik wisata untuk berkunjung.

Dari hasil analisis ditemukan bahwa pada Revitalisasi dimensi dengan nilai tertinggi adalah dimensi Peranan Sejarah dengan nilai rerata Revitalisasi yaitu 4,38 yang berarti sangat baik. Sementara, pada Daya Tarik pernyataan dengan nilai tertinggi dimensi aksesibilitas dengan nilai rerata yaitu 4,39 yang berarti sangat baik. Selanjutnya, dari hasil temuan menggunakan uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa hasil uji t menyatakan hipotesis diterima dengan koefisien sebesar 22.866 dengan nilai *sig.* sebesar 0.000.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Revitalisasi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Daya Tarik Wisata. Wisatawan menilai bahwa Revitalisasi yang dirasakan dalam tingkat yang sangat baik yang selanjutnya berdampak terhadap peningkatan Daya Tarik Wisata.

**Kata Kunci :** Revitalisasi, Daya Tarik.

## ABSTRACT

*Muhammad Ali Khatami. 2016120018. The Effect of Revitalizing National Monuments on Tourist Attractions after the Covid-19 Pandemic Under the guidance of Mrs. Ismayanti, A.Par, M.Sc.*

*Indonesia is one of the countries that is rich in tourist areas as the capital city of Indonesia, Jakarta is the center of government, economy, trade, industry, and tourism in Indonesia. 80, hectares became a historical monument that became the pride of the citizens of Jakarta. As for the formulation of the problem in this study, the first is how the revitalization has been carried out, and the second is whether the revitalization has an effect on tourist attraction to visit.*

*From the results of the analysis it was found that the Revitalization dimension with the highest value was the Historical Role dimension with an average value of 4.38 which means very good. Meanwhile, in Attractiveness, the statement with the highest value of the accessibility dimension with an average value of 4.39 which means very good. Furthermore, from the findings using a simple linear regression test, it shows that the results of the t-test state that the hypothesis is accepted with a coefficient of 22.866 with a sig value. of 0.000.*

*Based on the analysis that has been done, it can be concluded that Revitalization has a significant positive effect on Tourist Attractions. Tourists consider that the perceived revitalization is in a very good level which in turn has an impact on increasing tourist attraction.*

***Keywords: Revitalization, Tourist Attraction.***

